



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah singkat Perusahaan



KOMPAS

Gambar 2.1. Logo Kompas

Kompas Gramedia yang terbiasa disingkat KG merupakan perusahaan besar terkemuka yang bergerak di bidang media massa dan bidang komunikasi. Buku *Sejarah, Organisasi, dan Visi-Misi Kompas* menyebutkan bahwa Harian Kompas lahir pada 28 Juni 1965 setelah diterbitkannya majalah bulanan *Intisari* pada tanggal 7 Agustus 1963 (Santoso, 2004, Hlm 1—2). Selain itu, ia mengatakan bahwa pendirinya adalah Petrus Kanisius (PK) Ojong dan Jacob Oetama. Setelah itu, disusul lagi dengan dibukanya toko buku *Gramedia* pada tanggal 2 Februari 1970. Sejak saat itu, Kompas Gramedia memiliki banyak anak perusahaan yang terus berkembang pesat.

Dalam artikel *History Kompas* menulis bahwa anak perusahaan yang dikembangkan oleh *Kompas Gramedia* adalah Radio Sonora, Majalah Bobo, PT Gramedia Pustaka Utama, PT Elexmedia Komputindo, PT Gramedia Film, PT Grahawita Santika (PT GWS), Tabloid Bola, PT. Grahanusa Mediatama yang menerbitkan Tabloid KONTAN, PT Graha Kerindo Utama (GKU) yang menghasilkan tisu Tessa dan Multi, Harian Warta Kota, PT Kompas Cyber Media (KCM), Universitas Multimedia Nusantara, Kompas Gramedia TV, dan lain-lain (“*History*”, n.d.).

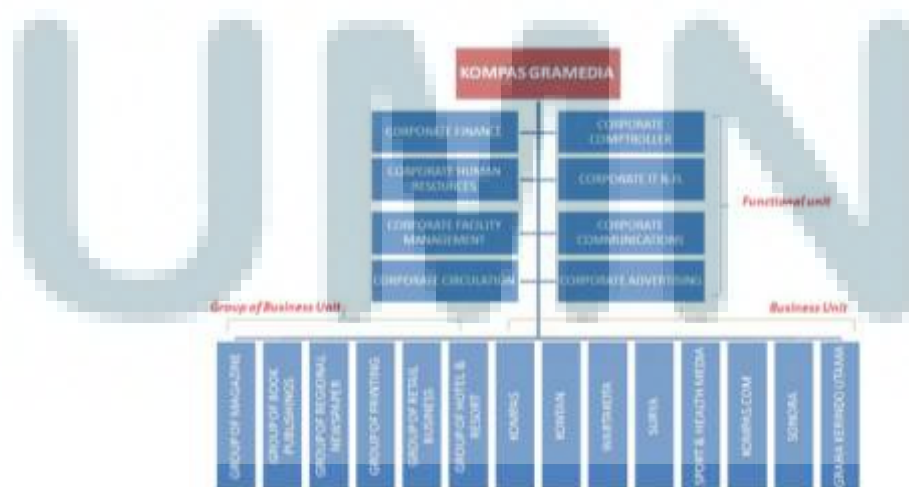
Buku *Sejarah, Organisasi, dan Visi Misi Kompas* menyatakan bahwa penerbitan media cetak digagas untuk mengalihkan pemberitaan yang didominasi pers komunis. Oleh karena itu, digandenglah dua tokoh yang telah memiliki pengalaman di bidang media cetak, yaitu Drs. Jakob Oetama dan Mr. Auwjong Peng Koen (Santoso, 2004, Hlm 1—2). Setelah itu, ia juga mengatakan bahwa

agar media cetak tersebut segera digarap, dibuatlah Yayasan Bentara Rakyat pada 16 Januari 1965, nama media cetak diusulkan dengan *Bentara Rakyat*. Namun, Presiden Soekarno mengubah nama tersebut menjadi *Kompas* yang memiliki arti ‘penunjuk arah dan jalan mengarungi lautan dan rimba’.

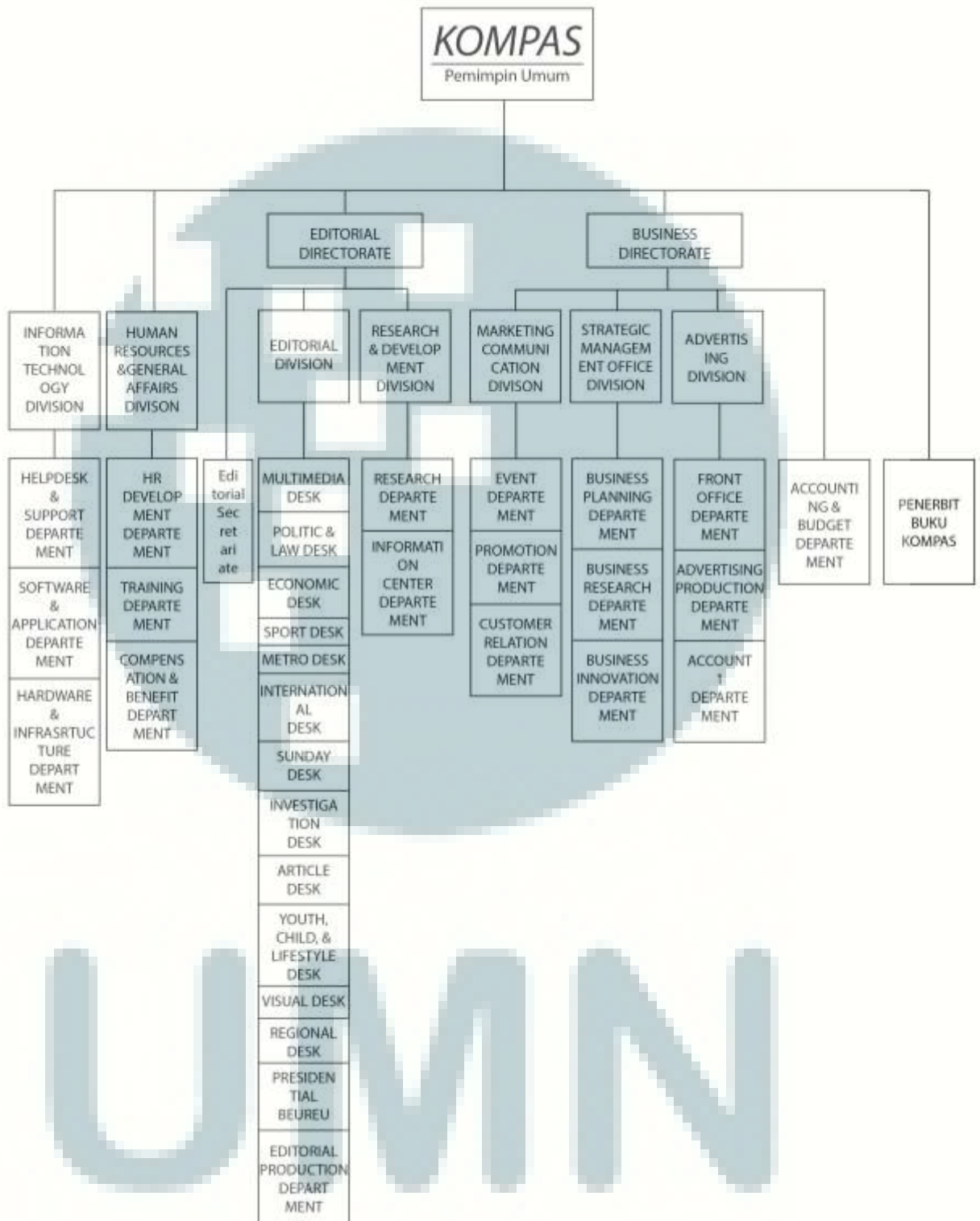
Dalam artikel *About Kompas* menulis bahwa surat kabar *Kompas* berawal dari surat kabar mingguan yang hanya terbit empat kali seminggu. Seiring berjalannya waktu, surat kabar tersebut berkembang resmi menjadi *Harian Kompas* yang terbit setiap hari dengan berita-berita yang aktual dan terbaru (“*About Kompas*”, n.d.). Konten yang ada di *Harian Kompas* sangat beragam sehingga pembaca *Kompas* mendapat lebih banyak pengetahuan. Konten tersebut berupa berita utama, bisnis dan keuangan, humaniora, opini, politik dan hukum, sosok, nama dan peristiwa, nusantara, dan olahraga. Selain itu, *Harian Kompas* juga mempersembahkan *Kompas Anak*, *Kompas Muda*, *Kompas Kampus*, dan *Kompas Klass*.

Selain koran *Kompas* cetak, *Kompas* juga memiliki versi elektronik yang bernama *ePaper Kompas Pagi dan Siang* yang dapat dilihat di www.epaper.kompas.com. Pembaca setia *Kompas* dapat melihat *ePaper Kompas* melalui laptop, tablet, *smart phones*, dan lainnya sehingga memudahkan pembaca *Kompas* membaca koran di mana saja dengan mudah dan praktis.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2. Bagan Kedudukan *Harian Kompas* dalam struktur *Kompas Gramedia*



Gambar 2.3. Struktur Organisasi PT Kompas Media Nusantara